



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
© Hak cipta milik IBIKKG Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

A. Objek Penelitian

Penelitian ini menggunakan perusahaan yang termasuk dalam kategori perusahaan manufaktur yang telah *go public* dan telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia.. Data untuk analisis menggunakan laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang sudah di publikasikan dengan akhir tahun pembukuan pada tanggal 31 Desember 2012, 2013, dan 2014 selama tiga tahun berturut-turut. Sumber data dapat diperoleh dari www.idx.co.id

Berikut ini merupakan nama-nama perusahaan yang menjadi objek penelitian, dengan jumlah sebanyak 48 perusahaan yang terdiri dari:

Tabel 3.1

Daftar Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI

NO.	Kode	Nama Perusahaan
1	TRST	PT Trias Sentosa Tbk
2	LMPI	PT Langgeng Makmur Industri Tbk
3	BRNA	PT Berlina Tbk
4	YPAS	PT Yanaprima Hastapersada Tbk
5	KBLM	PT Kabelindo Murni Tbk
6	IKBI	PT Sumi Indo Kabel
7	TPIA	PT Chandra Asri Petrochemical Tbk
8	AKRA	PT AKR Corporindo
9	LTLS	PT Lautan Luas Tbk
10	ETWA	PT Eterindo Wahanatama Tbk

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



11	CTBN	PT Citra Tubindo Tbk
12	ALMI	PT Alumindo Light Metal Industry Tbk
13	TBMS	PT Tembaga Mulia Semanan Tbk
14	GDST	PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk
15	NIKL	PT Pelat Timah Nusantara Tbk
16	JPRS	PT Jaya Pari Steel Tbk
17	LION	PT Lion Metal Works Tbk
18	JKSW	PT Jakarta Kyoei Steel Works
19	TIRA	PT Tira Austenite Tbk
20	BTON	PT Betonjaya Manunggal Tbk
21	LMSH	PT Lionmesh Prima Tbk
22	ALDO	PT Alkindo Naratama Tbk
23	GJTL	PT Gajah Tunggal Tbk
24	AUTO	PT Astra Otoparts Tbk
25	INTA	PT Intraco Penta Tbk
26	BRAM	PT Indo Kordsa Tbk
27	INDS	PT Indospring Tbk
28	PRAS	PT Prima Alloy Steel Universal Tbk
29	NIPS	PT Nippress Tbk
30	TCID	PT Mandom Indonesia Tbk
31	MBTO	PT Martina Berto Tbk
32	MTDL	PT Metrodata Electronics Tbk
33	ARGO	PT Argo Pantes Tbk
34	RDTX	PT Roda Viv Atex Tbk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Insitut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



35	HDTX	PT Panasia Indo Resources Tbk
36	SSTM	PT Sunson Textile Manufacturer Tbk
37	PYFA	PT Pyridam Farma Tbk
38	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
39	TBLA	PT Tunas Baru Lampung Tbk
40	ULTJ	PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk
41	STTP	PT Siantar Top Tbk
42	PSDN	PT Prasadha Aneka Niaga Tbk
43	SKLT	PT Sekar Laut Tbk
44	GGRM	PT Gudang Garam Tbk
45	SRSN	PT Indo Acidatama Tbk
46	KICI	PT Kedaung Indah Can Tbk
47	BRPT	PT Barito Pacific Tbk
48	IKAI	PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

B. Desain Penelitian.

Menurut Cooper dan Schindler (2014:126), Untuk desain penelitian yang akan digunakan terdapat bermacam-macam perspektif dalam menjelaskan variabel-variabel yang perlu dipertimbangkan antara lain, yaitu:

1. Berdasarkan tingkat perumusan masalah, penelitian ini merupakan penelitian formal karena penelitian ini ingin menjawab rumusan masalah. Tujuan penelitian ditetapkan terlebih dahulu sehingga diharapkan penelitian ini terstruktur dengan baik.
2. Berdasarkan metode pengumpulan data, penelitian ini merupakan observasi non-partisipasi karena penulis hanya melakukan pengamatan pada obyek



penelitian dan menganalisis data tanpa komunikasi / respon dengan orang yang berhubungan langsung dengan obyek penelitian.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

3. Berdasarkan pengontrolan variabel oleh peneliti. Penelitian ini berbentuk penelitian desain sesudah fakta, karena penulis hanya dapat melaporkan apa yang telah terjadi atau apa yang sedang terjadi dan tidak dapat mempengaruhi variabel-variabel yang diamati di laporan keuangan.
4. Berdasarkan tujuan penelitian, penelitian ini merupakan studi deskriptif karena penulis akan menjawab apakah variabel independen yang diteliti berpengaruh terhadap kinerja keuangan terutama pengungkapan laporan keuangan.
5. Berdasarkan dimensi waktu, penelitian ini menggunakan data yang merupakan data *cross-sectional* dan *time series*, karena pengamatan atas variabel-variabel penelitian dilakukan pada beberapa interval waktu tertentu, yaitu tahun 2012 s/d 2014.
6. Berdasarkan cakupan topik, penelitian ini merupakan studi statistik karena penulis ingin membuat kesimpulan terhadap perusahaan manufaktur mengenai pengaruh profitabilitas, *leverage*, struktur kepemilikan, dan status perusahaan terhadap pengungkapan laporan keuangan pada perusahaan manufaktur pada tahun 2012 s/d 2014.
7. Berdasarkan lingkungan penelitian, penelitian ini merupakan studi lapangan karena menggunakan teknik dokumentasi (pengumpulan) dan observasi (pengamatan) secara tidak langsung.

C. Variabel Penelitian

Pada penelitian ini terdapat dua variabel yaitu, variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen yang digunakan yaitu pengungkapan laporan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



keuangan. Sedangkan variabel independen terdiri dari profitabilitas, *leverage*, kepemilikan publik, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial dan status perusahaan.

1. Variabel Dependen (Y),

Pada penelitian ini variabel dependen yang digunakan adalah pengungkapan laporan keuangan yang diukur menggunakan instrumen Wallace serta menggunakan indeks untuk mengukur berapa banyak laporan keuangan yang material yang diungkap oleh perusahaan. Semakin banyak item yang diungkap oleh perusahaan, semakin besar angka indeks yang diperoleh perusahaan. Kategori pengungkapan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kategori pengungkapan wajib (*mandatory disclosure financial statement*) yang merupakan seberapa besar kelengkapan pengungkapan wajib yang dipublikasikan perusahaan terkait dengan aturan yang dikeluarkan BAPEPAM, melalui Surat Keputusan Ketua BAPEPAM No.347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012, yang berjumlah 73 item, dihitung melalui indeks Wallace.

Pengukuran luas pengungkapan tersebut dilakukan dengan cara mengamati ada tidaknya suatu item yang ditemukan dalam laporan tahunan, apabila item informasi tidak ada dalam laporan tahunan maka diberi skor 0, dan jika item informasi ditemukan dalam laporan tahunan maka diberi skor 1. Skor yang diperoleh tiap perusahaan sampel dijumlahkan untuk mendapat skor total. Kemudian skor total dibagi 73 sehingga diperoleh indeks yang akan dipakai dalam pengolahan data.

Perhitungan untuk menentukan angka indeks ditentukan dengan formula sebagai berikut :



$$\text{Indeks} = \frac{n}{N} \times 100\% \quad (3.1)$$

C

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Dalam hal ini :

n = jumlah butir pengungkapan yang terpenuhi

N = jumlah butir pengungkapan yang mungkin terpenuhi keseluruhan yang berjumlah 73 item

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Tabel 3.2
Daftar Item Mandatory Disclosure Financial Statement
No.KEP-347/BL/2012 Tanggal 25 Juni 2012

Komponen Laporan Keuangan	Item
Neraca :	
➤ Aset	
Aset Lancar	1 Kas dan Setara Kas 2 Piutang Usaha 3 Aset Keuangan Lancar Lainnya 4 Persediaan 5 Pajak Dibayar Dimuka 6 Biaya Dibayar Dimuka 7 Aset tidak lancar (kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual)
Aset Tidak Lancar	1 Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha 2 Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya 3 Investasi Pada Perusahaan Asosiasi 4 Properti Investasi 5 Aset Tetap 6 Aset Tak Berwujud 7 Aset Pajak Tangguhan
➤ Liabilitas	
Liabilitas Jangka Pendek	1 Utang Usaha 2 Beban Akrua 3 Utang Pajak 4 Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek 5 Bagian Lancar atas Liabilitas Jangka Panjang yang akan jatuh tempo dalam 1 tahun

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



<p>C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</p>	<p>6 Liabilitas keuangan Jangka Pendek Lainnya 7 Liabilitas atas Pembayaran Berbasis Saham Jangka Pendek 8 Provisi Jangka Pendek 9 Liabilitas Terkait Aset/Kelompok Lepas yang dimiliki untuk dijual</p>
<p>Liabilitas Jangka Panjang</p>	<p>1 Utang bank dan lembaga keuangan lain 2 Utang pihak berelasi non-usaha 3 Utang sewa pembiayaan 4 Utang obligasi 5 Sukuk 6 Obligasi konversi 7 Liabilitas keuangan jangka panjang lainnya 8 Liabilitas atas pembayaran berbasis saham jangka panjang 9 Liabilitas imbalan kerja jangka panjang 10 Liabilitas pajak tangguhan 11 Utang subordinasi 12 Provisi jangka panjang</p>
<p>➤ Ekuitas</p>	<p>1 Modal saham 2 Tambahan modal disetor 3 Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali 4 Saham treasuri 5 Saldo laba 6 Pendapatan komprehensif lainnya 7 Kepentingan non-pengendali</p>
<p>Lapora Laba Rugi</p>	<p>1 Pendapatan Usaha 2 Beban pokok penjualan 3 Laba (rugi) kotor 4 Beban usaha 5 Pendapatan lainnya 6 Beban lainnya 7 Biaya keuangan 8 Bagian laba (rugi) dari entitas asosiasi 9 Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan 10 Beban (penghasilan) pajak 11 Laba (rugi) periode berjalan dari operasi yang dilanjutkan</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

	12 Laba (rugi) periode berjalan dari operasi yang dihentikan setelah pajak 13 Laba (rugi) periode berjalan 14 Pendapatan komprehensif lain 15 Pajak penghasilan terkait 16 Pendapatan komprehensif lain periode berjalan setelah pajak 17 Total laba (rugi) komprehensif periode berjalan 18 Laba (rugi) periode berjalan yang dapat diatribusikan 19 Total laba (rugi) komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan 20 Laba (rugi) per saham dilusian
Laporan Perubahan Modal	1 Total laba (rugi) komprehensif selama suatu periode, yang menunjukkan secara terpisah jumlah yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepada kepentingan non pengendali 2 Pengaruh penerapan retrospektif atau penyajian kembali secara retrospektif yang diperkenankan oleh SAK untuk setiap komponen ekuitas 3 Rekonsiliasi antara jumlah yang tercatat pada awal dan akhir periode untuk setiap komponen ekuitas secara terpisah
Laporan Arus Kas	1 Arus kas dari aktivitas operasi 2 Arus kas dari aktivitas investasi 3 Arus kas dari aktivitas pendanaan
Catatan atas Laporan Keuangan	1 Gambaran umum perusahaan 2 Dasar pengukuran/penyusunan laporan keuangan 3 Informasi tambahan untuk pos-pos yang disajikan 4 Ikhtisar kebijakan akuntansi 5 Pengungkapan lainnya
Total	73 ITEM



2. Variabel Independen,

a. Profitabilitas

Profitabilitas bertujuan untuk mengukur efisiensi aktivitas perusahaan dan kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dan untuk memperoleh keuntungan tersebut pengelola perusahaan harus mampu bekerja secara efisien serta kinerja perusahaan harus senantiasa ditingkatkan. Untuk mengukur profitabilitas dapat digunakan rasio Return on Asset yang dirumuskan sebagai berikut Sofyan Syafri Harahap (2013:304) :

$$ROA = \frac{EAT}{Total\ aktiva} \quad (3.2)$$

b. Leverage

Leverage digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang. Hutang disini meliputi hutang jangka pendek maupun hutang jangka panjang. *Leverage* sering juga di sebut dengan solvabilitas. Untuk mengukur *leverage* dapat digunakan *Debt To Equity Ratio*. Keseimbangan proporsi antara aktiva yang didanai oleh kreditor dan yang didanai oleh pemilik perusahaan dapat diukur dengan *Debt To Equity Ratio* dan dapat diformulasikan sebagai berikut (Kasmir 2014:158) :

$$DER = \frac{Total\ Hutang}{Modal\ (Equity)} \quad (3.3)$$

c. Kepemilikan Publik

Struktur kepemilikan saham oleh publik menggambarkan tingkat kepemilikan perusahaan oleh masyarakat publik. Variabel ini ditunjukkan dengan prosentase saham yang dimiliki oleh publik yang dihitung dengan cara membandingkan antara jumlah saham yang dimiliki oleh masyarakat (publik)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dengan total saham perusahaan yang beredar dan dapat diformulasikan sebagai berikut (Binsar H. Simanjutak, 2004) :

$$\text{Kepemilikan publik} = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki oleh masyarakat}}{\text{Jumlah saham yang beredar}} \times 100\% (3.4)$$

c. Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

d. Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional berbeda dengan investor individual yang tidak begitu mencampuri urusan internal perusahaan yang mempunyai saham. Apabila institusi mempunyai presentase kepemilikan saham yang besar, mereka pasti akan lebih intensif dalam mempengaruhi manajemen internal perusahaan dikarenakan mereka mempunyai kepemilikan yang lebih besar (Graves dan Waddock, 1990 dalam Hastuti, 2005). Variabel ini ditunjukkan dengan persentase saham yang dimiliki oleh institusi yang dihitung dengan cara membandingkan antara jumlah saham yang dimiliki oleh institusi dengan total saham perusahaan yang beredar dan dapat diformulasikan sebagai berikut (Kumala Dewi, 2008) :

$$\text{Kepemilikan institusional} = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki institusi}}{\text{Jumlah saham yang beredar}} \times 100\% (3.5)$$

e. Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial adalah kepemilikan saham oleh direksi, manajemen, komisaris maupun setiap pihak yang terlibat secara langsung dalam pembuatan keputusan perusahaan. Variabel ini ditunjukkan dengan presentase saham yang dimiliki oleh manajer yang dihitung dengan cara membandingkan antara jumlah saham yang dimiliki oleh manajer dengan total saham perusahaan yang beredar dan dapat diformulasikan sebagai berikut (Kumala Dewi, 2008) :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Kepemilikan manajerial =

$$\frac{\text{Jumlah saham direksi, komisaris, dan manajer}}{\text{Jumlah saham yang beredar}} \times 100\% \quad (3.6)$$

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

f. Status Perusahaan

Latar belakang masuknya variabel status perusahaan didorong oleh suatu alasan sederhana yaitu bahwa perusahaan dengan status yang berbeda akan memiliki stakeholder yang berbeda, sehingga tingkat kelengkapan pengungkapan yang harus dilakukan berbeda (Fitriany, 2001 dalam Dewi Agustina, 2006). Status perusahaan dihitung menggunakan Variabel dummy, skor 1 untuk penanaman modal dalam negeri dan skor 0 jika untuk penanaman modal asing (Agustina, 2006).

Ringkasan definisi operasional dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.3
Definisi Operasional

Nama Variabel	Definisi Variabel	Definisi Operasional / Cara Pengukuran Variabel	Sumber
Profitabilitas sebagai variabel independen pertama	Yaitu efisiensi aktivitas perusahaan dan kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dan untuk memperoleh keuntungan tersebut pengelola perusahaan harus mampu bekerja secara efisien serta kinerja perusahaan harus senantiasa ditingkatkan	$ROA = \frac{EAT}{Total\ aktiva}$	Sofyan Syafri Harahap (2013:304)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

<i>Leverage</i> sebagai variabel independen kedua	<i>Leverage</i> digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang.	$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal (Equity)}}$	(Kasmir 2014:158)
Kepemilikan publik sebagai variabel independen ketiga	Yaitu tingkat kepemilikan perusahaan oleh masyarakat public	Kepemilikan publik = jumlah saham yang dimiliki masyarakat / total jumlah saham yang beredar	Binsar H. Simanjutak (2004)
Kepemilikan institusional sebagai variabel independen keempat	Kepemilikan institusional merupakan proporsi saham yang dimiliki institusi pada akhir tahun	Kepemilikan institusional = jumlah saham yang dimiliki institusi / total jumlah saham yang beredar	Kumala Dewi (2008)
Kepemilikan manajerial sebagai variabel independen kelima	Kepemilikan manajerial didefinisikan sebagai presentase saham yang dimiliki oleh manajer atau direktur dan komisaris	Kepemilikan manajerial = jumlah saham yang dimiliki manajer / total jumlah saham yang beredar	Kumala Dewi (2008)
Status Perusahaan sebagai variabel independen kelima keenam	Status perusahaan yaitu penanaman modal dalam negeri (PMDN) dan diluar penanaman modal dalam negeri (PMA)	Variabel dummy, -skor 1 jika untuk penanaman modal dalam negeri -skor 0 jika untuk penanaman modal asing	Dewi Agustina (2006)
Pengungkapan Laporan Keuangan sebagai variabel dependen	Yaitu suatu instrumen yang dapat mencerminkan informasi-informasi yang diinginkan secara detail pada masing-masing item laporan keuangan yang telah ditentukan.	Diukur dengan instrumen pertanyaan yang dikemukakan oleh Wallace yaitu jumlah butir pertanyaan yang dipenuhi dibandingkan dengan jumlah semua butir pertanyaan yang mungkin dipenuhi $Indeks = \frac{n}{N}$	Dewi Agustina (2006)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi, dengan mendapatkan data berupa laporan tahunan yang dikeluarkan perusahaan manufaktur periode tahun 2012-2014. Pengumpulan data dilakukan dengan melihat data-data yang diperlukan, mencatat, dan menganalisis annual report perusahaan manufaktur pada tahun 2012-2014.

E. Teknik Pengambilan Sampel.

Populasi dan Sampel Penelitian Penelitian ini mengambil obyek pada perusahaan manufaktur yang listed di Bursa Efek Indonesia. Alasan peneliti memilih perusahaan manufaktur sebagai objek penelitian dikarenakan perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang menjual produknya yang dimulai dengan proses produksi yang tidak terputus mulai dari pembelian bahan baku, proses pengolahan bahan hingga menjadi produk yang siap dijual. Dimana hal ini dilakukan sendiri oleh perusahaan tersebut sehingga membutuhkan sumber dana yang akan digunakan pada aktiva tetap perusahaan. Perusahaan manufaktur lebih membutuhkan sumber dana jangka panjang untuk membiayai operasi perusahaan mereka salah satunya dengan investasi saham oleh para investor. Sehingga berimbas pada pengungkapan laporan keuangan yang lebih menyeluruh jika dibandingkan dengan perusahaan sektor keuangan.

Populasi menurut Cooper dan Schindler (2014:338) adalah seluruh kumpulan elemen yang dapat kita gunakan untuk membuat beberapa kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012-2014.

Sampel menurut Cooper dan Schindler (2014:338) adalah bahwa dengan menyeleksi bagian dari elemen-elemen populasi, kesimpulan tentang keseluruhan



populasi dapat diperoleh. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (mewakili). Metode pengambilan sampel penelitian menggunakan *purposive sampling* dengan tujuan mendapatkan sampel yang representative sesuai dengan kriteria yang ditentukan.

Menurut Sugiyono (2011:84) nonprobability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik sampel ini meliputi, *sampling* sistematis, *kuota*, aksidental, *purposive*, jenuh, *snowball*.

Sampling purposive adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2011:85).

Adapun kriteria yang digunakan untuk memilih sampel adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dan sahamnya aktif diperdagangkan selama tahun 2012-2014.
2. Perusahaan tersebut menerbitkan annual report periode tahun 2012-2014.
3. Perusahaan mengungkapkan informasi yang lengkap berkaitan dengan variabel-variabel n dalam penelitian.
4. Perusahaan laba (profitabilitas positif) pada tahun 2012-2014 karena perusahaan yang laba cenderung mempunyai prospek yang baik dan banyak diminati oleh investor, sehingga perusahaan akan lebih kompleks dalam melakukan pengungkapan laporan keuangannya.

a. Jenis dan Sumber Data

Menurut Donald R. Cooper dan William Emory (2014:85) terdapat 2 sumber data yaitu data primer dan data sekunder. Data primer berasal dari sumber yang asli dan dikumpulkan secara khusus untuk menjawab pertanyaan penelitian kita. Jadi, kita akan mengumpulkan data primer ketika melakukan observasi



terhadap operasi produksi tertentu dan mengukur biayanya. Studi yang dilakukan oleh pihak lain untuk sasaran mereka sendiri merupakan sumber data sekunder.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa data kuantitatif yang diukur dalam skala numerik. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari laporan tahunan (*annual report*) perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2012-2014 dan data ICMD (*Indonesia Capital Market Directory*). Alasan dipilihnya periode waktu 2012-2014 karena merupakan data terbaru yang dapat mencerminkan keadaan perusahaan saat ini. Data diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

F. Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, maksimum, dan minimum (Ghozali, 2013).

2. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan pengujian regresi berganda, dalam penelitian ini terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolonieritas, dan uji autokorelasi, sebelum melakukan pengujian hipotesis. Berikut ini penjelasan uji asumsi klasik yang digunakan (Ghozali, 2013).



a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2013:160). Model regresi yang baik memiliki distribusi data normal atau mendekati normal.

Menurut Ghozali (2013:160) ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak, yaitu analisis grafik dan uji statistik. Analisis grafik merupakan cara termudah untuk melihat normalitas residual yaitu dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Metode yang lebih handal adalah dengan melihat normal probability plot yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk garis lurus diagonal, dan plotting data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal. Selain itu, pengujian analisis juga dapat dilakukan dengan uji statistik sederhana dengan melihat nilai kurtosis dan skewness dari residual. Uji statistik lain yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S).

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas (Ghozali, 2013:139). Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Heteroskedastisitas dapat

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dideteksi dengan menggunakan uji White, uji Glejser, uji Park, uji Spearman's Rho. Pada pembahasan ini akan dilakukan uji heteroskedastisitas dengan menggunakan Uji Glejser.

Langkah-langkah pengujian heteroskedastisitas:

- (1) Menentukan tingkat kesalahan (α) yaitu 0,05
- (2) Pengambilan keputusan:
 - a) Jika $\text{sig} > \text{nilai } \alpha$ yaitu 0,05, maka tidak terjadi heteroskedastisitas
 - b) Jika $\text{sig} < \text{nilai } \alpha$ yaitu 0,05, maka terjadi heteroskedastisitas

c. Uji Multikolonieritas

Menurut Ghozali (2013:105) uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol.

Multikolonieritas dapat dilihat dari nilai tolerance dan variance inflation factor (VIF). Jika tolerance $< 0,10$ atau sama dengan nilai VIF > 10 maka terdapat multikolonieritas yang tidak dapat ditoleransi dan variabel tersebut harus dikeluarkan dari model regresi agar hasil yang diperoleh tidak bias.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



d. Uji Autokorelasi

Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya (seperti pada data runtut waktu (time series) atau seperti data crossection (silang waktu). (Ghozali, 2013:110)

Untuk mendiagnosis adanya autokolerasi dalam suatu model regresi dilakukan melalui pengujian terhadap nilai Uji Durbin Watson (Ghozali, 2013:111).

Pengambilan keputusan ada tidaknya autokolerasi berdasarkan :

- Autokolerasi bila dalam DW terletak antara batas atas atau upper bound (du) dan (4-du), maka koefisien sama dengan nol, berarti tidak autokolerasi.
- Bila nilai DW lebih rendah daripada batas bawah atau lower bound (dl), maka koefisien autokorelasi lebih besar daripada nol, berarti ada autokorelasi positif.
- Bila nilai DW lebih besar dari pada (4-dl), maka koefisien autokorelasi lebih kecil daripada nol, berarti ada autokorelasi negatif.
- Bila nilai DW terletak antara batas atas (du) dan batas bawah (dl) atau DW terletak antara (4-dl), maka hasilnya tidak dapat disimpulkan.

3. Analisis Regresi Berganda

Analisis Regresi berganda digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen. Analisis regresi berganda dalam penelitian ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen yaitu profitabilitas, *leverage*, kepemilikan publik, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial dan status perusahaan terhadap variabel dependen pengungkapan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



laporan keuangan perusahaan. Model regresi yang dikembangkan untuk menguji

hipotesis-hipotesis yang telah dirumuskan dalam penelitian ini adalah:

$$Y = \beta_0 + \beta_1ROA + \beta_2DER + \beta_3KPublik + \beta_4KInst + \beta_5KManaj + \beta_6Statusp + \epsilon \quad (3.7)$$

Keterangan :

FSD = indeks pengungkapan laporan keuangan perusahaan

β_0 = intercept

β = koefisien regresi model

β_1ROA = return on asset

β_2DER = debt to equity ratio

$\beta_3KPublik$ = kepemilikan publik

β_4KInst = kepemilikan institusional

$\beta_5KManaj$ = kepemilikan manajerial

$\beta_6Statusp$ = status perusahaan

ϵ = error term

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

4. Uji Hipotesis

a. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2013:97).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



b. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2013:98). Pengujian dilakukan dengan menggunakan significance level 0,05 ($\alpha = 5\%$).

$$H_{01} : \beta_1 = 0$$

$$H_{a1} : \beta_1 > 0$$

$$H_{02} : \beta_2 = 0$$

$$H_{a2} : \beta_2 > 0$$

$$H_{03} : \beta_3 = 0$$

$$H_{a3} : \beta_3 > 0$$

$$H_{04} : \beta_4 = 0$$

$$H_{a4} : \beta_4 > 0$$

$$H_{05} : \beta_5 = 0$$

$$H_{a5} : \beta_5 > 0$$

$$H_{06} : \beta_6 = 0$$

$$H_{a6} : \beta_6 > 0$$

Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut

:

1. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti bahwa secara parsial variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Jika nilai signifikansi $\leq 0,05$ maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Ini berarti secara persial variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

c. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Yaitu untuk menguji secara serempak (simultan) antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 20013:98). Berikut pengambilan keputusan :

1. $H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = \beta_5 = \beta_6 = 0$
2. $H_a : \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq \beta_4 \neq \beta_5 \neq \beta_6 \neq 0$

Penentuan penerimaan dan penolakan hipotesis :

1. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau probabilitas $<$ taraf signifikansi 5% atau 0,05; artinya ada pengaruh antara semua variabel bebas secara bersama-sama terhadap pengungkapan laporan keuangan.
2. Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau probabilitas $>$ taraf signifikansi 5% atau 0,05; artinya tidak ada pengaruh antara semua variabel bebas secara bersama-sama terhadap pengungkapan laporan keuangan.